

**UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KELURAHAN AIR TAWAR BARAT DALAM MITIGASI
BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi
Publik*



OLEH:

NOLLA ANNISA

12951/09

PROGRAM STUDI

ILMU ADMINISTRASI NEGARA

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Upaya Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat dalam Mitigasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kota Padang
Nama : Nolla Annisa
TM/NIM : 2009/12951
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Juni 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Afriva Khaldir, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002



Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D
NIP. 19640208 199003 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis 12 Juni 2014 pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

Upaya Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat dalam Mitigasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kota Padang

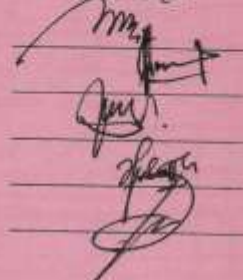
Nama : Nolla Annisa
TM/NIM : 2009/12951
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Juni 2014

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D
Sekretaris	: Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd. Ph.D
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D
Anggota	: Siska Sasmita, S.IP. MPA
Anggota	: Zikri Alhadi, S.IP. MA

Tanda Tangan



Mengesahkan:

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nolla Annisa

TM/NIM : 2009/12951

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Upaya Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat dalam Mitigasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kota Padang**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 12 Juli 2014
Saya yang menyatakan,



Nolla Annisa
2009/12951

PERSEMBAHAN



Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai dengan suatu urusan,
kerjakanlah dengan sungguh sungguh pekerjaan lain,
dan hanya pada Tuhanlah hendaknya kamu berharap.

(Qs: Al- Insyirah:6-8)

Alhamdulillah, Segala Puji bagimu Yaa ALLAH yang Maha Pengasih dan Penyayang, tempat ku mengadu dan meminta pertolongan dalam menjalani hidup. Tanpa-Mu ya Rabb aku bukanlah apa-apa. Sujud syukur ku aturkan pada-Mu Yaa ALLAH atas nikmat dan ridho yang telah Engkau berikan untukku. Sesungguhnya tiada tempat ku bersujud selain kepada-Mu dan hanya untuk-Mu.

Dari semua tlah Kau tetapkan
Hidupku dalam tangan-Mu
Dalam takdir-Mu
Rencana indah yang tlah Kau siapkan
Bagi masa depanku yang penuh harapan
Harapan kesuksesan terpangku di pundak
Sebagai janji kepada mereka...
Papa dan Mama

Ku persembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, Yang selalu sabar menghadapi sikap ku, Yang selalu memanjatkan doa untuk ku dalam setiap sujudnya. Semua itu tak akan terbalas sampai kapanpun. Terima kasih yang berlimpah ku Ucapkan kepada kedua orang tua ku yang kusayangi dan kucintai **“Syafrizal dan Sri Dewi K.”** karena La hanya baru bisa membalas dengan karya kecil ini. Ini bukanlah hal yang besar untuk membalas segalanya yang telah La dapatkan, semoga ini menjadi bukti keberhasilan papa dan mama dalam mendidik La.

Kepada adik-adik ku tercinta **“Ridho Rizal, Indah Annisa, dan Aditia Chandra”**, temakasih banyak buat semua doa dan support yang kalian berikan selama ini. Semoga ini bisa menjadi satu batu loncatan bagi kalian dalam menempuh pendidikan yang lebih baik lagi guna membahagiakan kedua orang tua tercinta.

Terimakasih juga buat semua keluarga besar ku, **“Keluarga Besar Babe Djamilus”** ayah-ibu, ante-oom serta abg dan adek spupu yang kucintai, buat semua doa dan semangat serta dukunagan yang diberikan sampai La bisa membuat karya ini. Terima kasih atas kebersamaan dalam segala canda dan tawa serta motivasi dalam penyelesaian karya ini.

Terima kasih ku ucapkan kepada dosen pembimbing yang menjadi inspirator dan motivator ku, yang membagi ilmu dan pengetahuannya kepada ku. Teristimewa untuk **Bapak Afriva Khaidir, MApA, Ph.D, dan Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D**, terima kasih atas saran, kritikan dan kesabaran bapak dan ibu dalam membimbing La slama ini, serta seluruh dosen fakultas ilmu sosial UNP. Terima kasih kepada seluruh staf TU, ibuk mimi, ni sil dan indah yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih dan teristimewa untuk yang selalu menghadirkan tawa dan canda to cintoo Es A Pe alias **Nurul husni, S.Ap** (ncag lho namonyo cntoo ehh..

haha) terima kasih atas kebersamaan yang telah kita lalui selama masa-masa kuliah, yang berawal dari D.81 sampai akhirnya kita mendapatkan gelar yang didamba-dambakan selama ini. Makasi banyak iaah cntoo atas dukungan dan bantuannya, dan juga telah menjadi teman dan keluarga yang baik selama ini. Terimakasih juga untuk **Anggun Rahma Fajar, S. Ap** (ciee...ciee.. anggun S.Ap tuwh ☺) terima kasih atas kebersamaan, motivasi, dukungan, dan kesabarannya selama ini. Buat **Indah Virmananti, S. Ap**, terima kasih atas tawa dan canda serta kebersamaannya selama ini (cint bsok2 kalo janji-janji jangan ngaret lagi ya, trus klo ada sms di balas iaa cint..hehe). Dan teristimewa juga untuk **Keluarga Besar AN 09** yang gag bisa disebutin satu persatu, terima kasih atas kebersamaan serta tawa dan canda yang telah kita lalui bersama selama ini (tragaaak maso-maso di kelas dulu ☺) semoga kita menjadi orang-orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Aamiin....

Ketika kau sedih, aku akan mengusap air matamu

Ketika kau gentar, aku akan menghapus ketakutanmu

Ketika kau cemas, aku akan memberimu harapan

Ketika kau nyaris menyerah, aku akan membantumu bertahan

Ketika kau tersesat dan tak bisa melihat terang

Aku akan menjadi lenteramu terang benderang

Kau mungkin bertanya kenapa?

Karna kau sahabatku

Nolla Annisa

ABSTRAK

NOLLA ANNISA: TM/NIM 2009/12951. UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN AIR TAWAR BARAT DALAM MITIGASI BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DI KOTA PADANG.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya potensi gempa bumi dan tsunami yang ada di Kota Padang, serta belum optimalnya upaya Pemerintah Kota Padang dalam kegiatan mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Dengan kategorisasi penelitian yaitu upaya pemberdayaan masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat dalam mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang, serta kendala dan upaya dalam mengatasi kendala pemberdayaan masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat dalam mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang. Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dapat dikelompokkan dalam 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan peneliti menemukan bahwa: (1) upaya pemberdayaan masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu pendekatan mikro, pendekatan mezzo, dan pendekatan makro, namun pendekatan yang paling menonjol dilakukan dalam upaya pemberdayaan masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat dalam mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang adalah pendekatan makro. (2) kendala dalam upaya pemberdayaan masyarakat kelurahan Air Tawar Barat dalam mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami yaitu masih kurangnya tenaga-tenaga profesional dalam kegiatan mitigasi bencana, serta masalah biaya yang diperlukan dalam kegiatan tersebut, (3) Dalam mengatasi kendala tersebut BPBD Kota Padang menjalin kerjasama dengan berbagai LSM untuk mengatasi kendala tersebut. Oleh karena itu dikemukakan beberapa saran antara lain: (1) upaya pemberdayaan masyarakat dalam mitigasi bencana harus ditingkatkan, (2) kegiatan mitigasi bencana untuk daerah-daerah rawan bencana harus lebih ditingkatkan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN AIR TAWAR BARAT DALAM MITIGASI BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DI KOTA PADANG**”. Salawat dan salam dimohonkan kepada-Nya untuk dipersembahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) dengan gelar Sarjana Administrasi Publik pada jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang berkenan memberikan izin penelitian ini.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D sebagai Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penelitian ini.
3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D sebagai Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang yang memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini.
4. Ibu Nora Eka Putri, S.IP, M.Si sebagai penasehat akademis yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan masukan serta sebagai inspirator bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyanti M.Pd, Ph.D selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, dan memberi masukan serta motivator bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D selaku penguji yang telah berkenan meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Siska Sasmita, S.IP, MPA selaku penguji yang telah berkenan meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini
9. Bapak Zikri Alhadi S.IP. MA selaku penguji yang telah berkenan meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini
10. Seluruh staf pengajar FIS UNP khususnya staf pengajar Program Studi Ilmu Administrasi Negara FIS UNP.
11. Bapak Drs. Henry, MM sebagai Kepala Bidang Pencegahan dan kesiapsiagaan BPBD dan Pemadam Kebakaran Kota Padang yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi.
12. Ibu Ida Erdawati selaku Kasi Kesejahteraan sosial dan penanggulangan bencana Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang yang meluangkan waktunya untuk memberikan informasi..
13. Bapak dan Ibu Masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat sebagai responden yang meluangkan waktunya untuk memberikan informasi.
14. Bapak Tommy dan Ibu Isnani, serta staf LSM KOGAMI yang telah memberi izin dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi.
15. Teristimewa untuk kedua orang tuaku serta seluruh keluarga. Terima kasih atas cinta, kesabaran dan ketulusan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman program studi Ilmu Administrasi Negara UNP khususnya angkatan 2009 terima kasih atas segala kebaikannya dan kebersamaannya.

17. Semua teman-teman yang telah memberi dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyempurnakan skripsi ini, namun masih terdapat kekurangan dalam penulisan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan Khazanah Ilmu Pengetahuan yang penulis miliki.

Padang, Mei 2013

Nolla Annisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat	12
a. Pengeretian Pemberdayaan Masyarakat	12
b. Pendekatan dan Strategi Pemberdayaan	13
2. Konsep Masyarakat	20
3. Konsep Mitigasi Bencana	22
a. Pengertian Bencana	22
b. Tindakan Penanggulangan Bencana	27
c. Pengertian Mitigasi	30
B. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Informan Penelitian	38

D. Jenis Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Uji Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Temuan Umum.....	46
1. Letak geografis Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara	46
2. Keadaan Demografis Kelurahan Air Tawar Barat	48
3. Profil Kelurahan Air Tawar Barat	49
4. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Padang	51
5. Komunitas Siaga Tsunami (KOGAMI)	53
B. Temuan Khusus.....	54
1. Upaya-upaya Mitigasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kota Padang	54
2. Kendala Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat Dalam Mitigasi Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami di Kota Padang	67
3. Upaya Dalam Mengatasi Kendala Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat Dalam Mitigasi Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami di Kota Padang.....	69
C. Pembahasan.....	70
1. Upaya Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat Dalam Mitigasi Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami di Kota Padang	70
2. Kendala Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat Dalam Mitigasi Bencana	

Gempa Bumi Dan Tsunami di Kota Padang	74
3. Upaya Dalam Mengatasi Kendala Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat Dalam Mitigasi Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami di Kota Padang	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Bahaya.....	2
Tabel 1.2 Kecamatan yang Akan Terkena Dampak Gempa dan Tsunami	4
Tabel 2.1 Penilaian Bahaya.....	26
Tabel 3.1 Informan Penelitian	39

DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 4.1 Peta Administratif Kecamatan Padang Utara	47
Gambar 4.2 Wilayah Administratif Kelurahan Air Tawar Barat	48
Gambar 4.3 Bangunan Yang Dapat digunakan Sebagai <i>Shalter</i>	56
Gambar 4.4 Rambu-Rambu Evakuasi	58
Gambar 4.5 Peta Evakuasi	61
Gambar 4.6 EWS atau sirene peringatan Tsunami	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Padang sebagai Ibukota Propinsi Sumatra Barat mempunyai luas wilayah administratif sekitar 1.414,96 km² terletak dipesisir Pantai Barat Pulau Sumatra pada posisi astronomis antara 100° 05' 05'' BT – 100°34'09'' BT dan 00°44'00'' LS - 01°08'35'' LS. Berdasarkan PP Nomor 25 Tahun 1980 dan Perda Nomor 10 Tahun 2005 wilayah administrasi kota Padang terdiri dari 11 kecamatan dengan 104 kelurahan. Luas wilayah terdiri dari 694,96 km² daratan dan 720,00 km² perairan/laut yang merupakan hasil perluasan kota Padang Tahun 1980, yaitu penambahan luas wilayah dengan 3 kecamatan dan 15 kelurahan (Buku Final Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) kota Padang tahun 2009-2014).

Kota Padang merupakan daerah pesisir pantai Sumatera Barat yang memiliki resiko bencana alam yang tinggi. Potensi bahaya yang terdapat di daerah ini antara lain adalah gempa bumi, tsunami, banjir, banjir bandang, longsor, dan badai. Potensi bencana yang paling besar terjadi di kota Padang adalah bencana gempa bumi dan tsunami, karena Padang merupakan daerah yang terletak diantara patahan Mentawai dan sesar Semangko yang selalu aktif melakukan gerakan yang

dapat menimbulkan gempa bumi dan tsunami seperti yang dijelaskan oleh BPBD mengenai ancaman bahaya yang ada di kota Padang sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penilaian Bahaya

Jenis ancaman bahaya	Probability (kemungkinan terjadinya bencana)	Dampak
Tsunami	4	5
Gempa Bumi	4	4
Banjir Bandang	4	3
Banjir	3	1
Longsor	3	1
Badai	3	1

Sumber: BPBD kota Padang 2013

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Kota Padang mempunyai resiko yang tinggi untuk bencana tsunami, baik probability atau kemungkinan terjadinya bencana maupun dampak yang ditimbulkannya dibandingkan dengan bencana lainnya.

Selain itu para ahli juga memprediksi bahwa akan terjadi bencana gempa bumi di Kota Padang, berikut pendapat ahli mengenai potensi bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang:

Jamie Mc Lengley ahli gempa dari Amerika memberi pendapat bahwa:

prediksi akan terjadi gempa besar tersebut dapat dilihat sejak 200 tahun lalu tidak ada lagi gempa besar yang terjadi. Saat ini jelasnya, di bagian utara *sunda megathrust* di Sumbar energi tersimpan masih sangat berpotensi menyebabkan terjadinya gempa besar, atau memicu rangkaian gempa besar. Pelepasan anergi yang memicu gempa besar ini diperkirakan

guncangannya akan terjadi selama dua sampai empat menit, dan paling kuat dirasakan oleh masyarakat yang berada di pinggir pantai.

Tsunami yang akan muncul di Sumbar, diprediksi akan mirip tsunami yang menyapu Aceh. Untuk itu, kami berharap kesiapan pemerintah dalam penanggulangan bencana terus dilakukan, sehingga dapat menekan timbulnya korban saat kejadian ini terjadi,” (<http://www.padangekspres.co.id>, berita diakses tanggal 27 september 2013)

Ahli lain yang juga memprediksi gempa yang akan terjadi di Kota Padang yaitu Professor Junju Kriyono, ahli gempa dari Jepang. yang memprediksi bahwa

Sumbar terancam gempa besar, yang memicu tsunami karena terjadinya benturan atau gesekan pada lempeng Indo-Australia. Profesor Junji bahkan memprediksi kekuatannya bisa mencapai 9,5 skala Richter. (dikutip dari <http://www.padangekspres.co.id> yang diakses tanggal 23 oktober 2013)

Berdasarkan data dari BPBD Kota Padang, rentetan gempa yang pernah terjadi, yaitu pada Maret 2005 di Pulau Nias dengan kekuatan gempa 8,5 SR, diikuti dengan gempa 6,9 SR disekitar Laut Mentawai pada April 2005; gempa 6,3 SR disekitar Danau Singkarak pada Maret 2007; gempa 8,4 SR dan 7,9 SR disekitar perairan Bengkulu dan Sumatera Barat pada 12-13 September 2007; serta gempa 30 September 2009 yang berkekuatan 7,6 SR di lepas pantai Sumatera dan berjarak sekitar 50 km barat laut Kota Padang, yang telah menimbulkan trauma bagi warga Sumatera Barat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang, menunjukkan bahwa panjang pantai Kota Padang adalah 68.126 km dari total 694,96 km² luas keseluruhan Kota Padang. Selanjutnya menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Padang, sekitar 508.712 jiwa warga Kota Padang bermukim di daerah zona merah tsunami yaitu, daerah pesisir pantai yang berjarak 3 sampai dengan 5 km dari garis pantai.

Dengan panjang garis pantai Kota Padang yang mencapai 68.126 km, artinya warga Kota yang bermukim dan beraktivitas di sepanjang garis pantai tersebut rentan terhadap bahaya tsunami. Berikut tabel mengenai kecamatan yang akan terkena dampak gempa bumi dan tsunami di Kota Padang:

Tabel 1.2

Kecamatan yang akan terkena dampak Gempa dan Tsunami

No	Kecamatan	Kelurahan	Keterangan
1	Koto Tangah	6	Gempa dan Tsunami
2	Padang Utara	8	Gempa dan Tsunami
3	Padang Barat	6	Gempa dan Tsunami
4	Padang Selatan	4	Gempa dan Tsunami
5	Bungus Teluk Kabung	5	Gempa dan Tsunami
6	Lubuk Begalung	1	Gempa dan Tsunami
7	Padang Timur	2	Gempa dan Tsunami
8	Nanggalo	1	Gempa dan Tsunami
9	Kuranji	2	Gempa
10	Pauh	1	Gempa
11	Lubuk Kilangan	1	Gempa

Sumber: BPBD Kota Padang 2013

Berdasarkan data diatas setidaknya warga dari 8 kecamatan di kota Padang akan merasakan implikasi langsung bencana tsunami. Kelurahan Air

Tawar Barat merupakan salah satu kelurahan yang berada di pesisir pantai Kota Padang, kelurahan Air Tawar Barat berada di Kecamatan Padang Utara. Berdasarkan data BPS Kota Padang tahun 2013 jumlah penduduk yang bermukim di kelurahan Air Tawar Barat adalah 15.810 jiwa dengan luas wilayah 1,12 km².

Dalam mengurangi resiko dari bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang, perlu dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat dalam mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami. Sunyoto Usman mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dalam bingkai usaha memperkuat apa yang lazim disebut *community self-reliance* atau kemandirian (Abu Huraerah, 2008:87). Dalam proses ini didampingi untuk membuat analisis masalah yang dihadapi, dibantu untuk menemukan alternatif solusi masalah tersebut, serta diperlihatkan strategi memanfaatkan berbagai kemampuan yang dimiliki

Defenisi dari penanggulangan bencana menurut Kadoati dan Sjarif dalam Hadi Purnomo dan Ranny Sugiantoro (2010:57) memberi defenisi bahwa bencana sebagai suatu kejadian alam atau buatan manusia, datangnya tiba-tiba atau *progressive*, yang menimbulkan dampak yang dahsyat (hebat) sehingga komunitas (masyarakat) yang terkena atau terpengaruh harus merespons dengan tindakan-tindakan yang luar biasa.

Sedangkan menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan

mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi bencana. Konsep mitigasi bencana merupakan suatu usaha untuk mengubah paradigma penanggulangan bencana yang sebelumnya lebih banyak menekankan diri pada tindakan pasca terjadinya bencana. Dengan demikian mitigasi bencana dilaksanakan untuk mencegah atau mengurangi dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya bencana.

Kegiatan mitigasi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat Nomor 5 Tahun 2007 pasal 40 Tentang Penanggulangan Bencana, dilakukan melalui:

1. Pelaksanaan penataan ruang
2. Pengaturan pembangunan, pembangunan infrastruktur, tata bangunan dan;
3. Penyelenggaraan pendidikan, penyuluhan dan pelatihan baik secara konvensional maupun modern.

Lebih lanjut Soehatman Ramli (2010:33-34) menyatakan bahwa mitigasi bencana harus dilakukan secara terencana dan komprehensif melalui berbagai upaya dan pendekatan yaitu melalui pendekatan teknis, pendekatan manusia dan pendekatan administratif

Upaya pemberdayaan masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat dalam mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami menggunakan tiga pendekatan yaitu, pendekatan mikro, pendekatan mezzo dan pendekatan makro. Pendekatan makro yaitu melalui pendekatan atau bimbingan secara konseling dalam penguatan mental masyarakat dalam menghadapi bencana. Pendekatan mezzo yaitu melalui Kelompok Siaga Bencana (KSB) yang dapat memberikan informasi mengenai kebencanaan kepada masyarakat, sedangkan pendekatan makro diantaranya yaitu pemasangan alat *Early Warning System* (EWS), pembuatan jalur evakuasi, pembangunan dan rekomendasi *Shelter*, serta pembentukan Kelompok Siaga Bencana (KSB).

Di Kelurahan Air Tawar Barat, rekomendasi *Shelter* berpusat pada kawasan kawasan Universitas Negeri Padang (UNP). Gedung-gedung perkuliahan yang ada di UNP diharapkan bisa menampung masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat apabila terjadi gempa bumi dan tsunami nantinya.

Besarnya populasi masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat belum diiringi dengan maksimalnya upaya pemerintah Kota Padang dalam melaksanakan upaya mitigasi. Padahal amanat pasal 4 dan pasal 5 Peraturan Daerah Provinsi Sumatera

Barat nomor 5 tahun 2007 menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab kebencanaan dilimpahkan tugas pokok dan fungsinya kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah termasuk pelaksanaan mitigasi bencana.

Dalam pelaksanaan mitigasi bencana di Kota Padang khususnya di kelurahan Air Tawar Barat, masyarakat dirasa kurang paham dengan kegiatan mitigasi bencana yang dilakukan, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai potensi dan bahaya bencana serta penyelamatan atau evakuasi diri pada saat terjadinya bencana yang diakibatkan oleh minimnya kegiatan sosialisasi kebencanaan di Kelurahan ini.

Salah satu contoh apabila terjadi bencana di Kelurahan Air Tawar Barat, yaitu apabila terjadi gempa bumi, masyarakat biasanya menyelamatkan diri ke daerah perbukitan yang jauh dari tempat tinggal masyarakat tersebut dengan menggunakan kendaraan pribadi, padahal hal tersebut akan menimbulkan kemacetan dan memperlambat upaya penyelamatan nantinya. Dengan adanya upaya pemberdayaan dalam mitigasi bencana yang dilakukan oleh pemerintah kota Padang dalam hal ini BPBD Kota Padang diharapkan masyarakat dapat mengevakuasi diri ke tempat-tempat yang telah disediakan dan paham apa-apa saja yang harus mereka lakukan apabila bencana tersebut benar-benar terjadi.

Dengan permasalahan yang timbul tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai upaya pemberdayaan masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat

dalam mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami dan memberi judul “**Upaya Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat Dalam Mitigasi Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Di Kota Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun identifikasi masalahnya adalah:

1. Adanya potensi bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang yang diprediksi oleh para ahli.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai bahaya bencana gempa bumi dan tsunami di Kota padang.
3. Masih jarangnya kegiatan sosialisasi kebencanaan yang dilakukan di Kelurahan Air Tawar Barat.
4. Belum pahamnya masyarakat mengenai keberadaan *shelter*, jalur evakuasi dan rambu-rambu evakuasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan pada topik upaya pemberdayaan masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat dalam mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah:

1. Bagaimana upaya pemberdayaan masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat dalam mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami di kota Padang?
2. Apa saja kendala dalam upaya pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami di kota Padang?
3. Apa saja upaya dalam mengatasi kendala tersebut?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, mengetahui upaya pemberdayaan masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat dalam mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang serta upaya mitigasi yang dilakukan oleh Pemerintah dan kendala yang dihadapi serta upaya dalam mengatasi kendala tersebut dalam upaya pemberdayaan masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat dalam mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang.

F. Manfaat penelitian

Pada dasarnya penelitian ini memiliki 2 manfaat penting, yaitu:

1. Secara teoritis

- a) Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang studi mengenai manajemen bencana dan pemberdayaan masyarakat.
- b) Menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang topik yang sama di kemudian hari di lokasi yang berbeda atau dengan beberapa variabel yang berbeda.

2. Secara praktis

- a) Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi dan wacana acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menangani masalah yang terjadi khususnya melalui pelaksanaan mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami bagi masyarakat pesisir pantai Kota Padang.
- b) Sebagai persyaratan bagi penulis guna meraih gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.